

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi ditandai dengan menyatunya negara-negara di dunia. Terbukanya perdagangan dunia dan perkembangan teknologi informasi yang semakin meluas akan berpengaruh pada dunia perbankan nasional dan pertumbuhan ekonomi.

Pada Februari tahun 2021 lalu, PT Bank KB Bukopin Tbk karena 67% sahamnya telah diambil alih oleh bank asal Korea Selatan yaitu KB Kookmin Bank Hal ini semakin meramaikan jumlah institusi keuangan asal Korea Selatan yang masuk ke pasar keuangan di Indonesia.

Analisis kinerja keuangan pada bank yang telah diakuisisi merupakan topik yang penting untuk diteliti, terutama dalam konteks dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif. Akuisisi bank sering kali dilakukan sebagai strategi untuk memperkuat posisi pasar, memperluas jaringan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, perubahan kepemilikan ini juga membawa tantangan yang perlu dianalisis lebih mendalam, terutama dalam hal kinerja keuangan pasca-akuisisi.

Situasi ekonomi global dan domestik saat ini menunjukkan bahwa sektor perbankan berperan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga sebagai pendorong investasi dan penggerak perekonomian. Dalam situasi ketidakpastian ekonomi, bank yang sehat dan efisien dapat memberikan

kontribusi signifikan terhadap stabilitas ekonomi, memberikan kredit yang diperlukan bagi sektor riil, dan mendukung pembiayaan proyek-proyek strategis.

Namun, akuisisi bank sering kali disertai dengan perubahan dalam manajemen, strategi, dan budaya organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana akuisisi mempengaruhi rasio-rasio kinerja keuangan, seperti Net Profit Margin (NPM), Return on Investment (ROI), dan Total Asset Turnover (TATO). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank pasca-akuisisi dan memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau kegagalan proses tersebut.

Perbankan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perekonomian negara, yang berperan sebagai penghubung bagi pihak unit surplus dengan pihak unit defisit. Unit surplus akan menerima dana berupa pendapatan dari bunga bank yang diperoleh dari memberikan jasa atau produk yang berupa tabungan, deposito, giro, dan produk lainnya. Unit surplus menghimpun dana tersebut dan menyalurkannya kembali kepada unit defisit. Menurut PSAK No 31 dalam SAK (2000) bank adalah suatu lembaga perantara antara pihak yang memerlukan dan pihak yang memiliki kelebihan dana, sehingga berfungsi sebagai lembaga memperlancar lalu lintas pembayaran. Dalam kegiatan operasionalnya bank mempunyai kewajiban untuk menjaga kepercayaan masyarakat, sehingga tingkat likuiditas bank dapat beroperasi berjalan baik secara efisien/efektif serta dapat mencapai

*profitabilitas yang tinggi.*

Menurut (Marfungatun & Isfaatun, 2019) kinerja keuangan merupakan pemeriksaan atau analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan sudah mengikuti pedoman yang sesuai dengan kinerja keuangan, seperti menyiapkan akun sesuai dengan standar keuangan yang ditentukan *General Accepted Accounting Principle (GAAP)* atau Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan, menurut Putri & Sutra Dewi (2019) kinerja keuangan suatu perusahaan menjadi suatu penilaian yang mendasar sebagai dasar keputusan investasi yang akan dilakukan oleh Investor. Karena dari laporan keuangan dapat menilai/menunjukkan baik atau buruknya kinerja keuangan oleh perusahaan.

Menilai kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai analisis, tetapi hasil analisis akan lebih baik jika dibandingkan dengan industri yang sejenis atau dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil dari perbandingan analisis terhadap industri sejenis berguna untuk dapat mengetahui tingkat persaingan dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan. Sedangkan, hasil analisis dapat berguna untuk menunjukkan perkembangan kinerja dalam perusahaan meningkat/menurun.

Menurut Hanafi (2018), "*Du Pont system* adalah metode analisis kinerja keuangan yang berguna untuk menganalisis efisiensi operasi, efektivitas penggunaan aset, dan kebijakan pembiayaan perusahaan dengan memisahkan ROE ke dalam komponen-komponen yang lebih mendetail. Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan seperti

analisis Du pont system , analisis break even point, analisis rasio keuangan, analisis trend, analisis perbandingan, analisis sumber dan penggunaan kas, analisis persentase per komponen (common size), serta analisis sumber dan penggunaan modal kerja Menurut Jumingan (2017).

Menurut Tarmizi (2016) *Du pont system* merupakan suatu sistem analisis yang dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antara Net Profit Margin (NPM), *Total Asset Turnover* (TATO) serta *Return on Investment* (ROI), karena dengan menggunakan ROI dapat mengevaluasi kinerja keuangan serta perubahan kondisi oleh bank. Dengan melakukan analisis ini dapat memberikan informasi tentang apa saja faktor-faktor yang dapat menyebabkan peningkatan atau penurunan keuntungan dan besarnya tingkat ROI. Sedangkan sistem *Du pont system* merupakan metode yang berfungsi untuk menganalisis *profitabilitas* dan *Return on Equity* dalam suatu perusahaan. Pengembalian ekuitas merupakan fungsi dari keseluruhan *profitabilitas* dan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai aset.

Menurut (Febriyanto, 2021) *Du pont system* yaitu analisis rasio yang berfungsi untuk menunjukkan penggunaan aset serta posisi laba perusahaan dengan menggunakan *Total Assets Turnover* (TATO), *Net Profit Margin* (NPM), serta menggunakan *Return On Investment* (ROI) untuk menggabungkan antara dua rasio agar dapat mengetahui atau menunjukkan efisiensi dari penggunaan aktiva agar menghasilkan/mencapai keuntungan (*profit*).

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Theresia Lesmana

(2013), yaitu Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Terbesar Periode 2010-2012 Menggunakan *Du pont system* . Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) adalah yang terbaik, karena memiliki ROA dan ROE 3 tahun terbesar jika dibandingkan dengan empat perusahaan bank lainnya.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Joko Supriyanto (2021), yaitu Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan *System Du Pont* (PT Tracon Industri Periode Studi 2017 - 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sedikit penurunan *Net Profit Margin (NPM)* 1,69% dari 9,81% 2017 menjadi 8,12% 2019 dan *Investment Return (ROI)* 5,53% dari 18,48% 2017 menjadi 12,93 % 2019.

Dalam jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rinawati T, Niati A, & Suhardjo Y. (2020), yaitu Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Berbasis *Du pont system*. Hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja keuangan yang diukur ROE untuk jenis saham LQ45 serta JII, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan karena tidak menunjukkan perbedaan laba bersih setelah pajak diperoleh. Sedangkan, kinerja keuangan yang terukur ROI untuk jenis saham LQ45 serta JII, sehingga menunjukkan perbedaan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan dari semua kekayaan yang dimiliki.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rizki Fadilla Nasution, Jubi, Ady Inrawan, Astuti (2019) yaitu “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT Goodyear

Indonesia, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Menggunakan Metode *Du pont system* ". Hasil penelitian menggambarkan pada kedua perusahaan mempunyai beberapa faktor perbedaan yaitu adanya beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban pajak. Kinerja keuangan dapat dikatakan baik pada PT Goodyear Indonesia, Tbk, karena dari segi penjualan, total aset dan ekuitas mampu memperoleh laba atau keuntungan. Sedangkan, Kinerja keuangan pada kurang baik pada PT Multistrada Arah Sarana, Tbk karena dari penjualan, aset dan ekuitas kemampuan memperoleh laba atau keuntungan menurun.

Berdasarkan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Surya Sanjaya (2017), yaitu "Analisis *Du pont system* Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Taspen (Persero)". Hasil penelitian menggambarkan bahwa kinerja perusahaan yang diukur dengan ROI kurang efektif dalam pengelolaan aset, karena masih di bawah standar BUMN dan industri untuk ROI dan kecenderungan menurun. Sehingga, dapat disimpulkan untuk mengelola seluruh aset manajemen yang ada di perusahaan belum mampu secara efektif untuk menghasilkan laba. Hak-Seon Kim (2016)

Dari beberapa pendekatan metode dalam penelitian ini menggunakan metode analisis *Du pont system*, yaitu bertujuan agar memperoleh gambaran mengenai kinerja keuangan perusahaan, karena metode ini lebih sederhana, mampu memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai efisiensi operasional, efektivitas penggunaan aset, dan sifatnya lebih menyeluruh dalam menggambarkan kinerja keuangan dibandingkan dengan metode

lainnya. Metode analisis *Du pont system*, menggabungkan rasio aktivitas dan profit margin, serta menunjukkan bagaimana resio tersebut berinteraksi dalam menentukan profitabilitas aktiva yang dimiliki oleh bank. Sehingga, hal ini memungkinkan pihak manajemen untuk menentukan tingkat pemanfaatan aset dan laba atas investasi yang paling efisien dan efektif.

Fokus penelitian ini adalah pada bank-bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia yaitu Bank Hana, Bank Woori Saudara, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank Oke Indonesia, Bank KB Bukopin, PT KDB Tifa Finance Tbk, PT Bank IBK Indonesia Tbk, LINE Bank dalam beberapa tahun terakhir, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang dampak akuisisi terhadap kinerja keuangan dan implikasinya terhadap perekonomian. Hasil analisis ini tidak hanya akan bermanfaat bagi akademisi, tetapi juga bagi praktisi di bidang perbankan dan kebijakan publik dalam merumuskan strategi yang dapat meningkatkan kontribusi sektor perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dengan demikian, research gap menjadi penyebab penelitian ini. Oleh karena itu, memutuskan penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Du pont system* (Studi Kasus pada 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia Periode Tahun 2018 – 2023). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan perhitungan masa pandemi sebagai pembeda.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak berwenang dalam merumuskan kebijakan terkait kinerja keuangan perbankan,

terutama dalam konteks pasca-akuisisi dan tantangan yang muncul. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi penting dalam pengambilan keputusan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank. Selain itu, hasilnya akan menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis kinerja keuangan melalui metode *Du Pont System*, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampak akuisisi terhadap kinerja bank di Indonesia.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

Adanya inkonsistensi yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* serta kemudian menggunakan *Return On Investment (ROI)* terhadap kinerja keuangan (*financial performance*).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut;

1. Bagaimana kinerja keuangan setiap bank yang diakuisisi oleh bank asal Korea Selatan di Indonesia pada periode 2018 - 2023?
2. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan setiap bank asal Korea Selatan



pada periode 2018 - 2023?

#### 1.4 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah menggambarkan fokus pada masalah yang akan diteliti. Sehingga, tidak keluar dari pokok permasalahan dan terarah. Maka dari itu, penelitian ini berfokus pada faktor yang digunakan, yaitu *Total Assets Turnover (TATO)*, *Net Profit Margin (NPM)* serta *Retrun On Investment (ROI)* dalam mengukur kinerja keuangan (*financial performance*) dan hanya berfokus pada 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia Periode Tahun 2018 – 2023.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi kinerja keuangan bank-bank dengan fokus pada rasio-rasio kinerja keuangan seperti *NPM*, *ROI*, dan *TATO* selama periode tahun 2018 – 2023?
2. Membandingkan kinerja keuangan setiap bank selama dengan fokus pada rasio-rasio kinerja keuangan seperti *NPM*, *ROI*, dan *TATO* selama periode tahun 2018 – 2023?

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat Praktis:

#### 1) Bagi Pihak Bank

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan, dan menjadi bahan penilaian yang berguna, sehingga memungkinkan pihak bank dapat meningkatkan dan menentukan kinerja serta mengidentifikasi rencana yang lebih baik dalam menghadapi risiko yang muncul.

#### 2) Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumber bertambahnya wawasan serta ilmu mengenai metode *Du pont system* dalam menganalisis kinerja keuangan.

#### 3) Bagi Pihak Eksternal/Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna memberikan informasi kepada investor (calon) serta masyarakat umum terkait mengenai metode *Du pont system* dalam menganalisis kinerja keuangan yang diterapkan oleh 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia sebagai bahan pertimbangan (referensi) dalam mengambil keputusan.

### 1.6.2. Manfaat Teoritis:

#### 1) Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan berguna sebagai sumber referensi atau pembandingan untuk penelitian berikutnya dengan topik yang sejenis, serta diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penelitian tersebut.

Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan gambaran secara jelas mengenai dampak terjadinya pandemi COVID-19 terhadap kinerja keuangan dengan menerapkan *Du pont system* pada Studi Kasus pada 8 Bank yang diakuisisi oleh Korea Selatan yang ada di Indonesia Periode Tahun 2018 – 2023.

## 1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan yaitu tata urutan yang berguna untuk mempermudah dalam penyusunan penelitian. Sistematika tersebut sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi gambaran umum tentang objek penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistem penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan landasan teori analisis kinerja keuangan dengan menggunakan *Du pont system* yang diterapkan beberapa bank di Indonesia yang diakuisisi oleh Korea Selatan sesuai dengan judul

penelitian pada sebelum dan selama pandemi Covid-19 periode 2018-2021.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memperkenalkan objek penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data, variabel dan indikator penelitian, serta teknik pengolahan dan analisis data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan penjelasan dan mengkaji temuan berupa profil perusahaan, perhitungan serta analisis kinerja keuangan dan analisis dengan menggunakan sistem DuPont.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini didasarkan pada pertanyaan penelitian yang diajukan, kesimpulan yang ditarik dari temuan penelitian, dan saran yang berguna bagi peneliti selanjutnya dan lembaga terkait.